

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains adalah ilmu yang di peroleh melalui pengumpulan data eksperimen, observasional, dan inferensi untuk memberikan penjelasan yang handal tentang suatu fenomena.¹ Sebagai disiplin ilmu yang ada di dalam sains, fisika adalah ilmu yang lahir dan berkembang melalui langkah-langkah pengamatan, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengujian hipotesis eksperimental, penalaran, dan penemuan teori dan konsep.² Pembelajaran fisika dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, rasional, analitis, dan kritis. Oleh karena itu, diperlukan kurikulum yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 mendorong dan menginspirasi siswa untuk menerapkan pendekatan saintifik, khususnya dalam proses pembelajaran jasmani, untuk secara kritis, analitis, dan akurat mengenali, memahami dan memecahkan masalah serta menerapkan materi pembelajaran.³ Salah satu prasyarat pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah adanya perubahan paradigma dari pihak guru dalam proses pembelajaran. Hal ini mencegah guru dari menggunakan gaya

¹ Desi Handayani, *Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Teras Boyolali*, Jurnal Publikasi Ilmiah, April 2016, h. 6, diakses pada tanggal 20 Agustus 2021 dari situs : <http://eprints.ums.ac.id>.

² Septiana Manda Sari, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika di SMP*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 5 No. 2, September 2016, h.103, diakses pada tanggal 5 Agustus 2021 dari situs : <http://jurnal.unej.ac.id/>.

³ Ranchman Asegaf, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016) h.278

pendidikan yang terbatas pada penjelasan dan mencatat materi mata pelajaran pada papan tulis. Hal ini karena kurikulum 2013 mengharuskan guru untuk menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk memahami dan menerapkan pendekatan dan model pembelajaran.

Materi fisika yang dipilih untuk penelitian ini adalah gelombang bunyi. Pemilihan materi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain materi gelombang suara di kelas XI pendidikan fisika, sesuai dengan rencana penelitian yang dilakukan. Selain itu, menurut Cruel dan Kjaer Materi gelombang bunyi ini merupakan salah satu materi yang sangat abstrak dari siswa yang membentuk gelombang bunyi, dianggap sulit, Padahal materi gelombang bunyi memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan mengubah dan membentuk perilakunya. Untuk mengatakan bahwa proses pembelajaran berhasil, setiap guru memiliki pandangan unik yang sesuai dengan filosofi mereka. Namun, untuk menyeimbangkan kognisi. Perlu mengarahkan diri pada kurikulum saat ini, yang telah selesai untuk menyatakan proses belajar mengajar yang berhasil berdasarkan materi pembelajaran, terutama jika tujuan pembelajaran tertentu tercapai. pembelajaran bisa dikatakan tercapai jika hampir semua siswa dapat memenuhi KKM atau setidaknya 75% dari siswa yang ada di kelas.

Keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi, perilaku, atau aktivitas yang terjadi pada diri siswa selama proses pembelajaran yang ditandai dengan partisipasi siswa. Berbagai sikap siswa yang menunjukkan keaktifan antara lain sebagai berikut mampu

bertanya, memberikan pendapat, menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan guru, berkolaborasi dengan siswa lain, dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Keaktifan belajar siswa merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran, karena keaktifan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran.⁴ Semakin tinggi keaktifan siswa, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi serta angket yang penulis sebar pada langkah awal penulis lakukan di MA Al-khoiriyah Mantup, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru belum sepenuhnya memahami pendekatan saintifik kurikulum 2013, selama kelas guru banyak menjelaskan dan mencatat di papan tulis. Akibatnya, proses pembelajaran lebih berpusat pada guru daripada berpusat pada siswa. Guru hanya memiliki buku teks sebagai sumber belajar dan tidak bisa menggunakan media pembelajaran lain. Akibatnya, terjadi ketidaksesuaian antara praktik pembelajaran dengan persyaratan kurikulum yang berlaku. Perbedaan ini bertanggung jawab atas hasil belajar siswa yang buruk. Hal ini terlihat pada hasil tes fisika materi Gelombang Bunyi 2019/2020, dalam tes tersebut hampir tidak ada siswa yang mencapai integritas KKM atau hanya sekitar 36% saja yang mencapai integritas KKM.

⁴Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Diakses pada tanggal 5 Agustus 2021 dengan alamat wab <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keaktifan-belajar-siswa.html>

Persyaratan kurikulum menuntut pendidik untuk dapat mengembangkan diri guna memperoleh kemampuan yang seharusnya menjadi faktor keberhasilan dan pengembangan kurikulum dan pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu bentuk pengembangan diri yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan salah satu model dan metode pembelajaran yang diyakini dapat menyelesaikan permasalahan di atas, sedangkan salah satu model pembelajaran adalah bagi pendidik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Problem based learning (BPL) adalah desain kurikulum yang mengidentifikasi siswa bukan sebagai penerima pasif pengetahuan, tetapi sebagai pemecah masalah yang dapat lebih mengembangkan pengetahuan mereka. Sedangkan penggunaan multimedia dapat memudahkan guru dalam memvariasikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Menurut Mulyadi multimedia merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi.⁵

Oleh karena itu, penggunaan model *problem based learning* (PBL) multimedia merupakan solusi yang dapat digunakan guru. Hal ini dikarenakan PBL merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat mengubah pola pikir dari *teacher-centered* menjadi *student-centered*. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Tania, Fuad Abd. Rahman, Sugiarti Hasil penelitiannya bahwa model pembelajaran problem based

⁵Mulyadi, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Deepublish,

learning memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemahaman konsep mata pelajaran fisika kelas X SMA Negeri 1 Tempilang Kabupaten Bangka Barat. ⁶Penelitian yang dilakukan oleh Herlinda, Eko Swistoro, Eko Risdianto Hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif penerapan PBL dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X ipa SMAN 1 Lebong Sakti, terdapat pengaruh positif penerapan PBL dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika, dan terdapat pengaruh positif penerapan PBL dengan pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa. ⁷Hasil penelitian Margana menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik di SMA Negeri 16 Garut yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran konvensional, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* berkategori tinggi, dan sikap peserta didik terhadap model pembelajaran *Problem Based Instruction* secara umum menunjukan sikap yang positif. ⁸Hasil penelitian Permatasary, dkk menunjukkan bahwa model

⁶Rani tania, dkk. (2017: 56) yang berjudul “pengaruh model; pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran fisika kelas X SMA Negeri 1 Tempilang Kabupaten Bangka Barat”, (*E-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, volume 2 no. 1. 2018*).h. 6, diakses pada tanggal 17 oktober 2021 dari situs: <http://download.portalgaruda.org/article>.

⁷herlinda, dkk. (2017: 46) yang berjudul “pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah fisika dan minat belajar siswa pada materi fluida statis di SMAN 1 Lebong Sakti”, (*volume 3 no. 1. 2017*).h. 6, diakses pada tanggal 17 oktober 2021 dari situs: <http://download.portalgaruda.org/article>.

⁸margana, dkk. (2016: 59) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik”, (*volume 1 no. 1. 2016*).h. 9, diakses pada tanggal 17 oktober 2021 dari situs: <http://download.portalgaruda.org/article>

pembelajaran PBI secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar kelompok peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelompok peserta didik dengan model pembelajaran konvensional pada materi hidrokarbon.

⁹Hasil penelitian Dwijananti dan Yulianti menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dapat dikembangkan pada model pembelajaran ini adalah mengklasifikasi, mengasumsi, memprediksi, menghipotesis, mengevaluasi, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Memperoleh nilai rata-rata tiap siklus I, siklus II dan siklus III, berturut-turut: 63,10; 76,32; dan 79,80.10 Perbedaan penelitian antara terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada sekolah, kelas dan juga penggunaan media pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas XI Pada Materi Gelombang Bunyi Di MA Al-khoiriyah Mantup ’’

⁹Permatasary, dkk. (2018: 56) yang berjudul ‘‘Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik’’, (*E-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, volume 2 no. 1. 2018*).h. 6, diakses pada tanggal 17 oktober 2021 dari situs: <http://download.portalgaruda.org/article>.

¹⁰Dwijananti dan Yulianti (2010: 108) yang berjudul Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa melalui Pembelajaran *Problem Based Instruction* pada Mata Kuliah Fisika Lingkungan’’ (*E-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, volume 2 no. 1. 2010*).h. 8, diakses pada tanggal 17 oktober 2021 dari situs: <http://download.portalgaruda.org/article>.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Guru masih banyak menerangkan dan mencatat di papan tulis, jadi proses pembelajaran belum berpusat pada siswa, melainkan masih berpusat pada guru dan siswa menjadi kurang aktif.
- b. Guru hanya berbekal buku paket dan belum mampu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, untuk itu timbul ketidaksesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- c. ketidaksesuaian model pembelajaran menjadi pemicu terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik.
- d. ketidaksesuaian antara praktik pembelajaran dengan persyaratan kurikulum yang berlaku.
- e. hasil ulangan fisika pada konsep gelombang bunyi tahun ajaran 2020/2021 dimana hanya 37% dari jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan KKM.

2. Batasan masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Model pembelajaran yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah *Problem Based Learning* atau PBL.

- b. Multimedia dalam penelitian ini berupa video pembelajaran yang diambil dari berbagai sumber.
- c. Keaktifan yang ada di dalam penelitian ini di ambil melalui angket yang di sebarkan kepada siswa kelas kontrol.
- d. Hasil belajar yang ada di dalam penelitian ini di ukur melalui post tes yang diberikan kepada siswa kelas kontrol. Soal-soal yang ada di dalam post tes akan disesuaikan dengan Taksonomi Bloom yaitu ranah C1-C6.
- e. Materi yang penulis ambil yaitu gelombang bunyi yang ada di kelas XI semester 2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh model PBL berbantuan multimedia terhadap keaktifan peserta didik pada materi Gelombang Bunyi di MA Al-khoiriyah Mantup?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan multimedia terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Gelombang Bunyi di MA Al-khoiriyah Mantup?
3. Bagaimana Pengaruh model PBL berbantuan multimedia terhadap hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada materi Gelombang Bunyi di MA Al-khoiriyah Mantup?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model PBL berbantuan multimedia terhadap keaktifan peserta didik pada materi Gelombang Bunyi di MA Al-khoiriyah Mantup
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran Fisika melalui model PBL berbantuan multimedia terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Gelombang Bunyi di MA Al-khoiriyah Mantup
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model PBL berbantuan multimedia terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada materi Gelombang Bunyi di MA Al-khoiriyah Mantup

E. Kegunaan Penelitian

Secara rinci, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa dalam materi fisika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangsih pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, khususnya fisika.

b. Bagi guru bidang studi

Membantu guru mendapatkan model pembelajaran fisika yang tepat dan bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan tanggung jawab perseorangan dan kelompok.
- 2) Membantu meningkatkan kerja sama kelompok siswa pada mata pelajaran fisika.
- 3) Membantu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika
- 4) Membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika

d. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.

e. Bagi peneliti yang akan datang

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang serupa.
- 2) Sebagai pembanding untuk meningkatkan kualitas penelitian.
- 3) Sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. *Problem Based Learning (PBL)*

Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* adalah strategi atau pendekatan untuk mendukung proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah dalam pola pemecahan masalah, dimulai dengan analisis, perencanaan, penyelesaian, dan evaluasi yang terkait dengan setiap fase¹¹. Prosedur PBL yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti prosedur yang dikemukakan oleh Rusman. Menjelaskan lima langkah pembelajaran berbasis masalah, ini termasuk mengarahkan siswa untuk menyelesaikan masalah, mengatur siswa dalam belajar, mengarahkan penelitian, mengembangkan dan mempresentasikan pekerjaan, dan menganalisis dan menilai proses pemecahan masalah.¹²

b. Multimedia

Multimedia memiliki dua atau lebih elemen media yang terdiri dari teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi, serta konsistensi dan video animasi juga tautan yang dimuat dalam powerpoint.¹³ Ini adalah media yang menggabungkan hyperlink

¹¹Yunita Selviana Tany, "Penerapan Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", (*Artikel Ilmiah*, 2013), h.2, diakses pada tanggal 20 Agustus 2021 dari situs: <http://library.um.ac.id/>

¹²Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Pendidik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 243

¹³Mulyadi, *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Deepublish,

ketika digunakan. Memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menautkan dari satu dokumen ke dokumen lain.

c. Keaktifan

Keaktifan belajar siswa merupakan landasan penting bagi keberhasilan proses belajar. Keaktifan tindakan dan pikiran yang tidak dapat di pisahkan.¹⁴ Keaktifan sangat berpengaruh pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, jika para siswa tidak memiliki keaktifan dalam belajar maka untuk mencapai tujuan pembelajaran sangatlah sulit.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan rangkaian pengalaman yang dikumpulkan oleh siswa yang meliputi bidang kognisi, efektif, dan psikomotorik.¹⁵ Hasil belajar dapat dibaca dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk perbaikan perilaku. Dalam penelitian ini, hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pendidikan dan kegiatan belajarnya dengan membuat perbedaan dan membentuknya. Tindakan peneliti, fokus hasil belajar penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif, yang hanya dapat diperoleh dari hasil tes akhir siswa.

e. Gelombang Bunyi

Bunyi ini pada dasarnya merupakan hasil dari getaran yang tidak menyenangkan atau udara di sekitarnya. Hambatan menyebar sampai gendang telinga bergetar,

¹⁴Sudjana, Nana. (2017). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

¹⁵Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017). h. 129-130

menghasilkan suara yang kita dengar. Padahal, bagian telinga yang menangkap gelombang suara adalah gendang telinga.¹⁶ Dari sini kita dapat simpulkan bahwa suara adalah getaran yang merambat. Secara umum gelombang bunyi adalah gelombang yang merambat melalui medium tertentu. Gelombang bunyi merupakan gelombang mekanik yang tergolong gelombang longitudinal.

2. Penegasan Operasional

a. Problem Based Learning (PBL)

Secara operasional pembelajaran berbasis masalah atau problem based learning (PBL), yang dimulai dengan memaparkan siswa pada masalah nyata yang memungkinkan berbagai jenis pemecahan masalah. Selain itu, permasalahan yang ada dalam (PBL) dijadikan sebagai insentif atau pemicu bagi siswa untuk belajar. Siswa perlu mengembangkan strategi belajar mereka sendiri dengan menggunakan berbagai jenis pengetahuan (kelompok) yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menemukan solusi dari masalah yang ada di awal pembelajaran.

b. Multimedia

Pembelajaran berbasis multimedia merupakan proses pembelajaran yang menggunakan multimedia untuk implementasikan. Setiap kelompok menyediakan laptop dan file materi berupa video untuk materi Gelombang Bunyi. Untuk memudahkan siswa dalam memahaqmi bahan ajar yang memadukan berbagai elemen

¹⁶Cruel and Kjaer. Sound quality. <http://www.bksv.com/Applications/SoundQuality.aspx>. Diakses pada tanggal 29 November 2021

media, siswa dapat langsung mengoperasikan untuk memudahkan pembelajaran di kelas. Untuk membantu siswa menjadi antusias belajar dan insentif untuk memperhatikan materi. Multimedia yang penulis gunakan kali ini berupa video pembelajaran yang di ambil dari berbagai sumber.

c. Keaktifan

Keaktifan siswa, yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif belajar. Mereka secara aktif menggunakan otak mereka untuk menemukan ide-ide kunci di balik materi pembelajaran, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang telah disarankan guru dalam mata pembelajaran yang di sajikan. Dalam penelitian ini penulis dapat mengetahui keaktifan siswa melalui angket yang dibagikan pada siswa-siswi yang berada di kelas kontrol.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengubah sikap dan perilaku para siswa, aspek perubahan ini terkait dengan klasifikasi tujuan pendidikan yang dikembangkan oleh bloom, simpson, harrow, meliputi aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang diharapkan dari penelitian ini adalah mereka yang mengalami peningkatan hasil belajar dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran multimedia berbasis animasi dengan permainan eksklusif materi Gelombang Bunyi. Hasil belajar pada penelitian ini di ukur menggunakan post tes pada akhir bab yang di berikan kepada para siswa-siswi kelas kontrol. Soal-soal yang ada pada post tes disesuaikan dengan taksonomi bloom dari C1 hingga C6.

e. Gelombang Bunyi

Materi Gelombang Bunyi adalah salah satu materi yang diajarkan pada kelas XI MA Al-khoiriyah Mantup semester genap. Terdapat pada kurikulum yang digunakan di MA Al-khoiriyah Mantup yaitu kurikulum 2013 revisi pada KD 3.10 Menerapkan konsep dan prinsip gelombang bunyi dan cahaya dalam teknologi. 4.10 Melakukan percobaan tentang gelombang bunyi dan/atau cahaya, berikut presentasi hasil percobaan dan makna fisisnya mislanya sodometer, dan kisi sifraksi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di disini bertujuan untun memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung. Sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini nanti terdiri dari 3 bagian.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar gambar, dan abstrak.

2. Bagian inti

BAB I: PENDAHULUAN, memuat a) latar Belakang, b) identifikasi Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan penelitian e) Hipotesis Penelitian f) Kegunaan Penelitian g) Penegasan Istilah h) Sistematika Pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, dalam landasan teori dibahas mengenai apasaja yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip dan teori yang digunakan dalam pengembangan produk yang diharapkan, Landasan teori meliputi a) Diskripsi Teori b) Penelitian Terdahulu c) Kerangka Berfikir penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN, yang memuat tital hal pokok, yaitu a) Rancangan Penelitian meliputi; 1. Pendekatan penelitian 2. Jenis penelitian.b) Variabel Penelitian c) Polulasi dan Sampel Penelitian d) Kisikisi instrumen e) instrumen penelitian f) Data dan Sumber Data g) Teknik Pengumpulan Data h) Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN, dalam bab ini dibahas mengenai a) Deskripsi Data b) Anallisis Data dan Hasil Penelitian c) Pengujian Hipotesis.

BAB V: PEMBAHASAN, dalam bab ini membahas tentang: a) Pembahasan Pengaruh Model PBL Terhadap keaktifan Belajar b) Pembahasan Pembahasan Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar.c) Berapa Besar Pengaruh Model PBLTerhadap keaktifan dan Hasil Belajar.

BAB VI: PENUTUP, dalam bab ini memuat tentang kesimpulan dari penelitian dan pengembanan yang telah dilakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan lebih lanjut.

3. Bagian Akhir

Bagian terakhir pada skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang menyangkut penelitian.